

PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA PADA IBU HAMIL DI KLINIK BIDAN Hj. MASLAILAH

Eka Yuli Handayani⁽¹⁾, Maslailah⁽²⁾, Kista Arnila⁽³⁾

^(1,3,4)Prodi Pendidikan Profesi Bidan /Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir
Pengaraian, Pasir Pengaraian

^(2,3)Prodi Sarjana Kebidanan /Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian,
Pasir Pengaraian

*email: ekayulihandayani@upp.ac.id

ABSTRAK

Ibu hamil merupakan kelompok yang rentan mengalami anemia. Anemia adalah suatu kondisi medis dimana kadar hemoglobin pada darah kurang dari ambang batas normal. Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu faktor yang berpotensi dalam meningkatkan jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia. Kurangnya pengetahuan pada ibu hamil tentang anemia merupakan salah satu faktor penyebab angka prevalensi anemia pada ibu hamil masih tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di Klinik Hj. Maslailah Kabupaten Rokan Hulu. Metode penelitian ini adalah Pra Eksperimen dengan pendekatan one group pre test and post test dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang ibu hamil yang datang ke Klinik Hj. Maslailah. Hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata skor pengetahuan ibu hamil sebelum penyuluhan anemia adalah sebesar 61,667 dan setelah penyuluhan rata-rata skor pengetahuan ibu hamil sebesar 91,000. Berdasarkan hasil uji statistik T- dependent didapatkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di Klinik Hj. Maslailah Kabupaten Rokan Hulu dengan p-value = 0,000. Disarankan kepada Klinik Hj. Maslailah untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil yang berkunjung bahwa penyuluhan anemia dapat meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil sebagai pencegahan anemia dalam kehamilan.

Kata Kunci : Ibu Hamil, Anemia, Pengetahuan

ABSTRACT

Pregnant women are vulnerable to anemia, a medical condition characterized by lower-than-normal levels of hemoglobin in the blood. In Indonesia, anemia in pregnant women increases the risk of maternal mortality. Lack of awareness about anemia among pregnant women contributes to the high prevalence of this condition. This research aimed to determine the effect of counseling on knowledge about anemia in pregnant women at the Hj. Maslailah Clinic, Rokan Hulu Regency. This research method is a pre-experiment with a one-group pre-test and post-test approach with a total sample of 30 pregnant women who came to the Hj Clinic. Maslailah. The research results showed that the average knowledge score of pregnant women before anemia counseling was 61.667, and after

counseling, the average knowledge score of pregnant women was 91,000. Based on the results of the t-dependent statistical test, it was found that counseling significantly increased knowledge about anemia in pregnant women at Hj. Maslaila Clinic, Rokan Hulu Regency, with a p-value of 0.000. Recommended to Hj. Maslailah Clinic provides education to pregnant women who visit that anemia education can increase knowledge in pregnant women as a means of preventing anemia in pregnancy

Keywords : Basic Immunization, Knowledge, Attitude

PENDAHULUAN

Ibu hamil merupakan kelompok yang rentan mengalami anemia. Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu faktor yang berpotensi meningkatkan jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia (Warastuti, et.al, 2022). Anemia dalam kehamilan merupakan suatu kondisi tubuh dengan jumlah dan ukuran sel darah merah atau kadar hemoglobin (Hb) lebih rendah < 11 g/dl, sehingga akan mengakibatkan distribusi oksigen oleh darah ke seluruh tubuh terganggu. Salah satu penyebab anemia bisa karena kurangnya zat besi, vitamin B12, dan asam folat. Tetapi yang sering terjadi anemia karena kekurangan zat besi (Ruslana, et.al, 2023)

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) data prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia mencapai 40,1% (Salulinggi et al. 2021). Angka anemia pada ibu hamil di Indonesia masih cukup tinggi. Berdasarkan hasil data Riskesdas 2018, presentase anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2013 sampai tahun 2018. Pada Riskesdas tahun 2013 sebesar 37,15% sedangkan hasil Riskesdas 2018 telah mencapai 48,9% sehingga dapat disimpulkan selama 5 tahun terakhir masalah anemia pada ibu hamil telah meningkat sebesar 11,8%. Dari data tahun 2018, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6%, usia 25-34 tahun sebesar 33,7%, usia 35-44 tahun sebesar 33,6%, dan usia 45-54 tahun sebesar 24%. (Kemenkes 2 RI, 2018 dalam Rojulani, 2022).

Sementara itu berdasarkan data profil kesehatan provinsi riau, persentase ibu hamil dengan anemia pada tahun 2021 dan 2022 mencapai angka 13,1%. Selanjutnya berdasarkan data Dinas Kesehatan Rokan Hulu Tahun 2021 menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 95,3%, dengan angka kejadian tertinggi terdapat di Puskesmas Kecamatan Tandun 1 (Profil Kesehatan Rokan Hulu, 2021).

Anemia adalah suatu kondisi medis dimana kadar hemoglobin pada darah kurang dari ambang batas normal (Novelia dan Rukmaini, 2023). Anemia pada kehamilan merupakan masalah yang penting dan perlu ditindaklanjuti lebih karena banyak dampak buruk yang dapat ditimbulkan. Dampak anemia pada kehamilan bervariasi dari keluhan yang sangat ringan hingga terjadinya gangguan kelangsungan kehamilan (abortus, partus imaturus atau prematur), gangguan proses persalinan (inertia, atonia, partus lama, perdarahan atonis), gangguan pada masa nifas (sub involusi rahim, daya tahan terhadap infeksi dan stress, kurang produksi ASI rendah), dan gangguan janin (abortus, dismaturitas, mikrosomi, BBLR dan kematian perinatal). Anemia pada ibu hamil juga meningkatkan

resiko kematian ibu.

Penyebab langsung kematian ibu hamil adalah perdarahan, eklampsia, partus lama, komplikasi aborsi, dan infeksi, namun resiko kematian meningkat bila ibu menderita anemia (Warastuti, et.al, 2022). Masalah umum pada ibu hamil dengan anemia karena adanya ketidaktahuan dalam mengatasi masalah kesehatannya dan kepatuhan untuk melakukan tindakan pencegahan yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan. Ketidaktahuan ibu hamil tentang anemi juga merupakan sebab angka prevalensi ibu hamil anemia masih tinggi (Novelia dan Rukmaini, 2023).

Seorang ibu hamil sebaiknya memiliki pengetahuan tentang segala hal yang menyangkut dengan kehamilannya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan selama masa kehamilannya. Pengetahuan tentang anemia dalam kehamilan serta kebutuhan zat besi selama masa kehamilan sangat penting untuk diketahui oleh ibu hamil (Rojulani, 2022).

Berdasarkan keadaan ini maka penyuluhan tentang pengetahuan ibuhamil terhadap anemia perlu dilakukan. Penyuluhan anemia ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan (kognitif), mengubah/ memperbaiki perasaan (afektif) dan meningkatkan ketrampilan (psikomotor) ibu hamil dalam mencegah anemia, sehingga dari penyuluhan ini dapat menciptakan tingkat kesehatan yang optimal khususnya pada ibu hamil (Ruslana, et.al, 2023).

Beberapa penelitian tentang pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia sudah pernah dilakukan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novelia dan Rukmaini (2023) menunjukkan bahwa penyuluhan anemia kepada ibu hamil dapat berdampak positif kepada pengetahuan tentang definisi anemia, cara pencegahan anemia, dan cara mengkonsumsi tablet Fe yang benar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zuliyanti dan Nabilah (2020) menunjukkan nilai rata-rata sebelum diberi penyuluhan sebesar 49,85. Nilai rata-rata setelah diberi penyuluhan sebesar 71,14. Hasil uji normalitas didapatkan nilai signifikansi $>0,005$ atau dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan tentang anemia dalam kehamilan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui metode wawancara terhadap 10 ibu hamil di Klinik Hj. Maslailah. Masih banyak ibu hamil yang belum mengetahui tentang penyebab-penyebab anemia. Beberapa ibu hamil tersebut juga memiliki kadar Hb >11 gr/dL yang dikategorikan sebagai anemia, serta masih banyak ibu hamil yang memiliki pemahaman keliru tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya pendidikan serta kurangnya rasa ingin tahu ibu hamil tentang pencegahan anemia pada ibu hamil. Berdasarkan penjelasan diatas maka dilakukanlah penelitian mengenai pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada ibu hamil di klinik bidan Hj. Maslailah.

METODE

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian bersifat kuantitatif analitik yang bertujuan untuk menjelaskan variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis yaitu untuk mengetahui pengaruh penyuluhan anemia terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Klinik Bidan Hj. Maslailah. Desain penelitian pada penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest* yaitu mengelompokkan anggota-anggota eksperimen. Dalam penelitian ini menguji perubahan-perubahan yang terjadi pada kelompok setelah adanya eksperimen (perlakuan). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang datang ke Klinik Hj. Maslailah sebanyak 30 orang dengan teknik pengambilan sampel teknik total sampling. Teknik Pengumpulan Data Pengumpulan data penelitian akan dilalui dengan beberapa langkah, yaitu mulai dari menjelaskan maksud penelitian kepada responden, meminta persetujuan kepada responden yang dinyatakan dalam Informed Consent, pembagian kuesioner, mengecek kelengkapan kuesioner dan mengumpulkan kuesioner yang telah diisi lengkap oleh responden. Analisis Data Pengolahan data kuantitatif dilakukan melalui proses komputerisasi yang mencakup tabulasi data dan perhitungan-perhitungan statistik. Analisis data yang dilakukan adalah analisa univariat dan analisa bivariat dengan *T-dependen* pada SPSS dengan tingkat kepercayaan 95% (alpha 0,05).

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian**

Tabel 1 Rata-rata skor pengetahuan anemia ibu hamil di Klinik Hj. Maslaila sebelum dilakukan penyuluhan

Variabel	Mean	SD	Min-Max
Pre Test	61,667	8,643	50 – 70

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel.1, menunjukkan bahwa hasil rata-rata skor pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan tentang anemia pada ibu hamil di klinik Hj. Maslailah diperoleh sebesar 61,667 dengan standar deviasi sebesar 8,643, rata-rata skor pengetahuan terendah adalah 50 sedangkan rata rata skor pengetahuan tertinggi adalah 70.

Tabel 2 Rata-rata skor pengetahuan anemia ibu hamil di Klinik Hj. Maslaila sesudah dilakukan penyuluhan

Variabel	Mean	SD	Min-Max
Post Test	91,000	7,240	75-100

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil rata-rata skor pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan tentang anemia pada ibu hamil di klinik Hj. Maslailah diperoleh sebesar 91,000 dengan standar deviasi sebesar 7,240, rata-rata skor

pengetahuan terendah adalah 75 sedangkan rata rata skor pengetahuan tertinggi adalah 100.

Tab 3. Efektivitas Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Klinik Hj. Maslailah

Variabel	Beda rata	SD	<i>P Value</i>	N
Pre Test dan Post Test	29,333	10,726	0,000	30

Berdasarkan hasil analisis statistik, didapatkan selisih rata-rata skor pengetahuan anemia sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan anemia pada ibu hamil di klinik Hj. Maslailah adalah sebesar 29,333 dengan nilai standar deviasi sebesar 10,726. Nilai P-Value sebesar 0,000 menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terhadap kenaikan pengetahuan anemia pada ibu hamil di klinik Hj. Maslailah setelah diberikan penyuluhan tentang anemia.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden didapatkan data bahwa skor rata rata pengetahuan anemia pada ibu hamil di klinik Hj. Maslailah setelah dilakukan penyuluhan lebih meningkat dibandingkan sebelum dilakukan penyuluhan tentang anemia. Rata-rata skor pengetahuan ibu hamil di klinik Hj. Maslailah sebelum dilakukan penyuluhan tentang anemia adalah sebesar 61,667, sementara itu rata-rata skor pengetahuan ibu hamil di klinik Hj. Maslailah setelah dilakukan penyuluhan naik menjadi 91,000. Dari nilai tersebut didapatkan bahwa rata-rata kenaikan skor pengetahuan tentang anemia pada pada 30 responden sebesar 10,726.

Dari hasil penelitian yang merupakan keadaan nyata bahwa terdapat pengaruh penyuluhan tentang anemia pada ibu hamil di Klinik Hj. Maslailah, Kabupaten Rokan Hulu. Data tersebut dijadikan acuan dalam pembahasan sebagai hasil akhir dalam skripsi yang dinyatakan sebagai berikut: diperoleh data dari 30 responden ibu hamil mendapatkan hasil analisis uji statistik T-dependent untuk perbedaan skor pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan anemia. Data menunjukkan setelah dilakukan penyuluhan, pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di klinik Hj. Maslailah, Kabupaten Rokan Hulu semakin meningkat dengan nilai $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $P < 0,005$, yang berarti hipotesa diterima, yakni terdapat pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di klinik Hj. Maslailah.

Anemia merupakan suatu kondisi di mana jumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin di dalamnya lebih rendah dari kondisi normalnya. Hemoglobin diperlukan untuk membawa oksigen dan jika tubuh memiliki sel darah merah yang terlalu sedikit atau abnormal, maka akan terjadi penurunan kapasitas darah untuk membawa oksigen ke jaringan tubuh. Setiap tahunnya sekitar 40% wanita hamil di seluruh dunia mengalami anemia terutama disebabkan karena kekurangan zat besi. Menurut WHO, setiap tahunnya sekitar 40% wanita hamil di seluruh dunia mengalami anemia terutama disebabkan karena kekurangan zat besi (Suleni et al. 2024). Penyebab anemia pada kehamilan umumnya adalah karena terjadinya defisiensi zat besi selama kehamilan. Sehingga sangat penting untuk melakukan pemeriksaan anemia selama kehamilan.

Ibu hamil memerlukan banyak zat gizi untuk memenuhi kebutuhan tubuh pada diri dan

janinnya. Kekurangan zat besi mengakibatkan kekurangan hemoglobin (Hb), dimana zat besi sebagai salah satu unsur pembentuknya. Hemoglobin berfungsi sebagai pangkat oksigen yang sangat dibutuhkan untuk metabolisme. Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan komplikasi serius seperti terjadinya keguguran, perdarahan, berat bayi lahir rendah (BBLR), atonia uteri, inersia uteri, dan retensio plasenta. Anemia pada ibu hamil ini terjadi karena kebutuhan zat besi pada saat kehamilan meningkat (Rukmana, 2024).

Tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap anemia merupakan salah satu faktor yang juga ikut berperan penting dengan kejadian anemia gizi besi pada ibu hamil. Tingkat pengetahuan yang baik pada ibu hamil dapat mempermudah ibu hamil untuk mengetahui bahan pangan yang dapat membahayakan kehamilannya serta dapat memilih hal-hal yang dapat menunjang kualitas kehamilan serta dapat mengantisipasi terjadinya resiko anemia dalam kehamilan. Menurut Zuliyanti dan Nabilah (2024), pengetahuan dapat ditingkatkan dengan dilakukannya penyuluhan. Penyuluhan yang dilakukan menyebabkan responden bisa lebih mengetahui lebih dalam mengenai anemia dalam kehamilan serta resiko komplikasinya pada ibu hamil sehingga pengetahuan mengenai anemia tersebut pada responden meningkat.

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan sehingga tercapai derajat kesehatan yang optimal. Penyuluhan adalah proses perubahan perilaku dikalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan dan perbaikan kesejahteraannya. Sehingga bisa disimpulkan dengan dilakukan penyuluhan kesehatan anemia menyebabkan ibu hamil menjadi tahu atau dengan kata lain terjadi perubahan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia tersebut setelah dilakukan penyuluhan akan semakin meningkat (Rukmana et al. 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Evani et al. (2022), tentang penyuluhan gizi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pencegahan anemia pada ibu hamil di Desa Padasuka. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penyuluhan gizi untuk meningkatkan pengetahuan dalam pencegahan anemia terhadap 17 ibu hamil di Desa Padasuka. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata skor pengetahuan sebelum penyuluhan adalah 62,4 dan setelah penyuluhan adalah 40.

Menurut asumsi peneliti terdapat hubungan antara peningkatan pengetahuan tentang anemia dengan penyuluhan pada ibu hamil di Klinik Hj. Maslailah, Kabupaten Rokan Hulu. Terdapat kenaikan tingkatan pengetahuan anemia yang signifikan pada responden ibu hamil Klinik Hj. Maslailah setelah dilakukan penyuluhan. Penyuluhan kesehatan yang dilakukan efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden tentang pengertian anemia, tanda gejala anemia, dampak anemia serta cara pencegahan anemia. Perlu dilakukan penyuluhan yang lebih sering guna meningkatkan pengetahuan ibu hamil menuju kehamilan yang sehat dan bahagia.

SARAN

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi Klinik Hj. Maslailah bahwa penyuluhan dapat memberikan edukasi terhadap ibu hamil mengenai anemia sehingga dapat meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil sebagai pencegah anemia dalam kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, et.al, 2019. *Buku Ajar Promosi Kesehatan. Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia*. Jakarta
- Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu. 2021. *Profil Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu 2021*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. 2021. *Profil Kesehatan Provinsi Riau 2021*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. 2022. *Profil Kesehatan Provinsi Riau 2022*.
- Evani et al. 2024. *Penyuluhan gizi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pencegahan anemia pada Ibu Hamil*. Jurnal Abmas Negeri.
- Fadjarajani, S. et.al., (2020). *Metodologi Penelitian, Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Gultom, L., Hutabarat J. 2020. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Zivatama Jawara. Sidoarjo.
- Irmawati., Rosdianah. 2020. *Sari Kurma Dapat Meningkatkan Hemoglobin Ibu Hamil*. CV. Cahaya Bintang Cemerlang. Makassar.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Memelihara Kesehatan Kehamilan*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Masturah, I., Nauri, A.T. 2018. *Bahan Ajar Rekam Medis Dan Kesehatan*.
- Nazariah. 2022. *Perbandingan Hasil Kadar Hemoglobin Metode Sahli Segera Periksa, Ditunda 60 Menit, 120 Menit Pada Suhu Kamar. Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah*. Yogyakarta
- Novelia, S. Rukmaini. 2023. *Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Penyuluhan Dan Pemeriksaan Hb Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor*. Jurnal Peduli Masyarakat. 5(2), 259-264
- Nuzul ZA, R., Hardewi, R. 2021. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamteuba Kabupaten Aceh Besar*. Journal of Healthcare Technology and Medicine. 7(1), 318-32645
- Pakpahan et al. 2021. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Penerbit. Yayasan Kita Menulis. Medan.
- Raudhatun, N. Z., Ratna, H. 2021. *Pengaruh penyuluhan kesehatan tentang anemia terhadap pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lamteuba Kabupaten Aceh Besar*. Journal of Healthcare Technology and Medicine. 7(1).
- Rojulani, M. 2022. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Dalam Kehamilan Di Puskesmas Batang Bulu Kec. Barumun Selatan Kab. Padang Lawas Tahun 2022*. Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan, Padang sidimpunan.
- Rukmana, N., Meliyanti, F., Candra, E. 2024. *Pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan anemia pada ibu hamil di Desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim Tahun 2023*. Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan (KLINIK). 3(1).
- Ruslana, T,K., et.al. 2023. *Pengaruh Pemberian Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Tentang Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil*. Jurnal Voice Of Midwifery. 13(2), 8-18
- Salulinggi., Asmin, E., Titaley, R.C., Bension, B.J. 2021. *Hubungan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia di*

- Kecamatan Leitimur Selatan dan Teluk Ambon. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas . 6 (1),229-236.*
- Sari, S.I.P, et.al., (2022). *Anemia Kehamilan*. Pekanbaru: Taman Karya
- Syapitri, H. Et.al., (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan*. Malang: Ahlimedia Press.
- Syolehda, S.N. et.al., 2021. *Pengetahuan Dan Kepatuhan Konsumsi TTD Terhadap Tingkat Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Marusu*. Jurnal Media Gizi Pangan. 28(2), 32-36
- Warastuti, L., et.al. 2022. *Pengaruh Penyuluhan Tentang Konsumsi Fe Terhadap Pengetahuan Konsumsi Fe Pada Ibu Hamil*. Jurnal Bidan Pintar. 3(2)
- Wasono, H.A, et.al. 2021. *Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Beberapa Wilayah Indonesia*. Jurnal Medika Malahayati. 5(1), 59-66
- Wulandari, I. A. 2018. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Jongaya Makassar Tahun 2018*. Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia. 2(2), 155-158
- Zuliyanti, N. K., Nabilah, E. S. 2021. *Pengaruh penyuluhan tentang anemia dalam kehamilan terhadap tingkat pengetahuan ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo*. Jurnal Kebidanan. 12(1).
- Zuliyanti, N.I., Nabilah, E.S. 2023. *Pengaruh Penyuluhan Tentang Anemia Dalam Kehamilan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo*. Jurnal Kebidanan